

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang pembentukan *Permanent Structured Cooperation* (PESCO) sebagai strategi pertahanan Uni Eropa. Kerangka mekanisme ini merupakan salah satu upaya signifikan dalam peningkatan kerja sama pertahanan dan otonomi strategis Uni Eropa. menggunakan teori neofungsionalisme Ernst B. Haas, khususnya konsep *political spillover*; penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana tekanan politik dan ancaman eksternal memicu kerja sama institusional yang lebih dalam di sektor pertahanan Uni Eropa. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data yang diperoleh berupa artikel, jurnal, buku, skripsi, laporan, media cetak maupun media elektronik. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengkaji pola-pola dan tindakan yang diambil oleh Uni Eropa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Uni Eropa dalam membentuk PESCO sebagai strategi pertahanan didorong oleh beberapa faktor utama, termasuk kebutuhan untuk memiliki otonomi strategis di bidang pertahanan dan bentuk komitmen negara-negara anggota Uni Eropa dalam bidang pertahanan yang ambisius dan inklusif. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh Uni Eropa dalam keputusan atas pembentukan PESCO dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, termasuk tekanan politik yang ditimbulkan dari Amerika Serikat terhadap Uni Eropa dan perubahan dinamika geopolitik di kawasan Eropa. Kesimpulannya, pembentukan PESCO tidak hanya mencerminkan alat kerja sama pertahanan diantara negara-negara anggota Uni Eropa, tetapi juga menunjukkan bahwa Uni Eropa mampu memajukan otonomi strategisnya dan menegaskan dirinya sebagai aktor keamanan yang kredibel di kancah global. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman yang lebih mendalam mengenai keputusan Uni Eropa untuk membentuk mekanisme pertahanan strategis serta implikasinya terhadap hubungan internasional.

Kata kunci: Uni Eropa, PESCO, Pertahanan

ABSTRACT

This study aims to analyze the background of the formation of Permanent Structured Cooperation (PESCO) as a European Union defense strategy. This mechanism framework is one of the significant efforts in enhancing defense cooperation and strategic autonomy in the European Union. Using Ernst B. Haas's neofunctionalism theory, particularly the concept of political spillover, this study will explore how political pressure and external threats trigger deeper institutional cooperation in the European Union defense sector. Haas, particularly the concept of political spillover, this study will explore how political pressure and external threats trigger deeper institutional cooperation in the European Union's defense sector. The research method used is descriptive qualitative with a library research approach. The data obtained consists of articles, journals, books, theses, reports, print media, and electronic media. Data analysis is conducted by identifying and examining patterns and actions taken by the European Union. The research findings indicate that the European Union's decision to establish PESCO as a defense strategy is driven by several key factors, including the need for strategic autonomy in the defense sector and the ambitious and inclusive commitment of EU member states in the defense sector. Additionally, this study also found that the European Union's approach in deciding to establish PESCO was influenced by internal and external factors, including political pressure from the United States on the European Union and changes in the geopolitical dynamics in the European region. In conclusion, the establishment of PESCO not only reflects a tool for defense cooperation among EU member states but also demonstrates that the EU is capable of advancing its strategic autonomy and asserting itself as a credible security actor on the global stage. The findings of this study are expected to contribute to a deeper understanding of the EU's decision to establish a strategic defense mechanism and its implications for international relations.

Keywords: European Union, PESCO, Defense